BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian hak otonomi daerah kepada pemerintah untuk menentukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sendiri sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah semakin mempertegas diperlukannya pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Untuk melihat seberapa baik dan benarnya suatu pengelolaan keuangan maka perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan. Menurut Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014, Kinerja adalah "keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur".

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebagai salah satu laporan pertanggung jawaban keuangan daerah dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan melalui Analisis Pendapatan, Analisis Belanja, Analisis pembiayaan. Analisis belanja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan kabupaten Bangka Selatan diperlukan untuk melihat kinerja keuangan yang ada pada dinas tersebut dengan anggaran yang terbatas.Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, Belanja adalah "semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah".

Salah satu indikasi untuk melihat pertumbuhan dan efisiensi belanja suatu instansi adalah dengan melihat anggaran dan realisasi belanja. Apabila pengeluaran suatu instansi lebih kecil dibandingkan dengan anggaran maka instansi tersebut dikatakan efisien dan apabila pertumbuhan belanja suatu instansi dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang positif maka suatu instansi tersebut dapat dikatakan baik.Kabupaten Bangka Selatan sebagai salah satu kabupaten pemekaran di provinsi kepulauan Bangka Belitung dan memiliki luas wilayah 3.607,08 Km^2 dituntut untuk melengkapi dan meningkatkan infrastruktur daerah sesuai dengan perkembangan kawasan kabupaten Bangka Selatan. Oleh

karena itu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan yang merupakan salah satu unit kerja yang bertugas untuk pelaksanaan otonomi daerah di bidang bina marga, pengairan, cipta karya dan tata ruang harus dapat memenuhi tuntutan tersebut dengan memaksimalkan anggaran yang tersedia.

Tabel 1.1
Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka selatan Tahun 2014–2017 (dalam Rupiah)

Tahun	Anggaran	Realisasi
2014	Rp 157.581.182.670,00,	Rp 157.581.182.670,00,
2015	Rp 160.606.459982,00,	Rp 160.606.459982,00,
2016	Rp 186.083.477.667,00	Rp 186.083.477.667,00
2017	Rp 164.356.630.644,00	Rp 164.356.630.644,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Bangka Selatan, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan, tahun 2015 – 2016 anggaran belanja mengalami kenaikan namun tahun 2017 anggaran belanja mengalami penurunan, maka Penulis tertarik untuk menganalisis anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan dengan Analisis Belanja dengan judul **"Analisis Pertumbuhan dan Efesiensi Belanja Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada tahun 2014 -2017 penulis menemukan permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan, yaitu:

1. Pertumbuhan belanja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan mengalami kenaikan dan

penurunan.

2. Tingkat efesiensi belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan yang masih mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis identifikasi. Masalah pokok yang dihadapi perusahaan yaitu " Belum baiknya pertumbuhan dan belum efesiennya belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan"

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam laporan ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan. Pembahasan oleh penulis adalah analisis pertumbuhan dan efesiensi belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk tahun 2014 -2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pertumbuhan belanja dari tahun 2014 ke tahun 2017 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat penghematan anggaran tahun 2014 - 2017 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai analisis laporan keuangan yang berguna di waktu yang akan datang.
2. Bagi perusahaan

Diharapkan menjadi referensi untuk kebijakan – kebijakan perusahaan pada periode – periode selanjutnya.

3. Bagi pihak – pihak lain

   Diharapkan hasil penulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta sebagai referensi dalam penelitian serupa pada waktu yang akan datang.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar, lengkap, dan relevan.

Menurut Sugiyono (2013:), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview*(Wawancara)
   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawasan dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon)
2. Observasi
   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Observasi Lapangan

   Yaitu dengan melakukan penelusuran dan peninjauan langsung terhadap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan
2. Wawancara

Yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek pembahasan pada laporan yang akan disusun.

3. Studi Kepustakaan

   Mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan belanja daerah serta mempelajari data-data yang didapat dari instansi yang bersangkutan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir penulis membuat sistematika penulisan. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Agar memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya, berikut ini uraian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II **Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Mengenai teori yang menjadi dasar dalam pembahasan masalah teori yang meliputi Pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan keuangan pemerintah daerah, pengertian laporan realisasi angaran , tujuan laporan realisasi anggaran, pengertian belanja, tujuan belanja, analisis pertumbuhan belanjadan rasio efisiensi belanja.

Bab III **Gambaran Umum Instansi**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum mengenai keadaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, perhubungan kabupaten Bangka Selatan, antara lain mengenai

sejarah singkat Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan , struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, kegiatan perusahaan dan laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan kabupaten Bangka Selatan selama empat tahun berturut – turut 2014, 2015, 2016 dan 2017.

Bab IV **Pembahasan**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai dari permasalahan yang ada, yaitu menganalisis data yang diperoleh meliputi analisis pertumbuhan dan rasio efesiensi belanja pada laporan Realisasi anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang, Perhubungan kabupaten Bangka Selatan tahun 2014 - 2017.

Bab V **Kesimpulan**

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data serta memberikan masukkan dan saran – saran yang memungkinkan dapat bermanfaat bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Kabupaten Bangka Selatan.